

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga perawat merupakan tenaga kesehatan yang berperan sangat penting dalam fungsi rumah sakit. Sebagai tenaga kesehatan, perawat dituntut agar dapat melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan profesional, mengingat tenaga perawat sebagai proporsi terbesar didalam pelayanan rumah sakit (Efsantin et al., 2023). Suatu pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas akan dapat tercapai apabila ditunjang dengan adanya pengetahuan, mampu berfikir kritis dalam tiap prosesnya, memiliki rasa peduli dan perilaku *caring* (Hidayah & Sumarni, 2023). Pelaksanaan perilaku *caring* perawat akan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang berpengaruh secara langsung pada pasien, keluarga dan juga masyarakat (Efsantin et al., 2023). Perawat membantu, mendukung, dan melayani pasien dengan kebutuhan khusus, perawat terlibat dalam sejumlah perilaku *caring* yang merupakan proses interpersonal yang penting (Intani et al., 2023).

Perawat melaksanakan asuhan keperawatan perawat sering tidak melakukan *caring* seperti seharusnya, seperti contoh perawat kurang memperdulikan pasien saat pasien membutuhkan bantuan dimalam hari, pasien mengatakan perawat tidak menanggapi dengan cepat keluhan pasien, yang menyebabkan banyak pasien mengeluh akibat perilaku yang tidak sesuai (Hidayah & Sumarni, 2023). Penelitian Aiken (2012) menunjukkan persentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11%, dan Yunani 47% (Galuh, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Warsito 2019 di Semarang, menunjukkan hasil 60% perawat perilaku *caring*. Penelitian serupa dilakukan oleh Fikri (2017) di RSAU DR. M. Salamun Bandung menunjukkan hasil 77% perilaku afektif kurang dan masih ada perilaku *caring* buruk (Galuh, 2021). Hasil penelitian di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado menunjukkan hasil (58,9%) perawat memiliki perilaku *caring* yang kurang afektif (Belladona et al., 2020). Dari beberapa hasil penelitian diatas disimpulkan perilaku *caring* perawat masih kurang yang membuat pasien kurang puas atas pelayanan yang diberikan perawat saat pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 - 16 Desember 2023, di Ruang Rawat Inap RSI Nashrul Ummah Lamongan dari 6 perawat didapatkan 4 perawat (66,7%) dengan perilaku *caring* baik dengan tingkat pengetahuan DEI baik, 2 perawat (33,3%) dengan perilaku *caring* dengan tingkat pengetahuan cukup. Kesimpulan masalah dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan DEI yang dapat mempengaruhi perilaku *caring* perawat saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

Perilaku *caring* dibagi beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor individu, faktor psikologis, dan faktor organisasi (Rahayu, 2018). Faktor individu terdiri dari kemampuan dan karakteristik demografi. Kemampuan terdiri dari kecerdasan emosional, latar belakang, dan keterampilan serta karakteristik terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan. Faktor psikologi terdiri dari sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.

Faktor organisasi terdiri dari sumber daya, pelatihan dan pengembangan, imbalan atau penghargaan, pembuat keputusan, pengambilan risiko dan kerja sama. Pengetahuan merupakan salah satu faktor individu yang mempengaruhi perawat dalam berperilaku *caring*. Pengetahuan sangat penting bagi perawat untuk membangun perilaku *caring* (Rahayu, 2018).

Pengetahuan merupakan hal yang mendasari perawat dalam mengaplikasikan perilaku *caring*. Termasuk pengetahuan tentang *diversity, equity, and inclusion* (DEI). DEI merupakan singkatan dari keberagaman, kesetaraan, dan inklusif. Pemberian layanan kesehatan DEI dapat memastikan bahwa setiap pasien mempunyai hak yang sama tanpa memandang keanekaragaman yang dimiliki tiap pasien, menghormati perbedaan diantara pasien, serta dapat meningkatkan kualitas layanan pada pasien secara menyeluruh (Jolley & Peck, 2022). Saat perawat memberikan layanan kesehatan tanpa mengidentifikasi keberagaman yang dimiliki oleh pasien, hal ini dapat menimbulkan konflik antar pasien dengan perawat. Seperti keputusan hingga pemberian layanan kesehatan yang membuat pelayanan kesehatan pada pasien kurang efektif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pemberian perilaku *caring* yang baik pada perawat yaitu dengan peningkatan pengetahuan mengenai DEI pada saat pelaksanaan perilaku *caring* pada pasien. Pada peningkatan mengenai konsep DEI ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku *caring* yang sesuai dengan standar pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien dengan baik. Berdasarkan paparan diatas, pentingnya untuk rumah sakit untuk mengetahui serta meningkatkan tingkat pengetahuan DEI pada perawat sebagai pelaksana asuhan keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan masalah : “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan *diversity, equity, and inclusion* (DEI) dengan perilaku *caring* di Nashrul Ummah Lamongan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan *diversity, equity, and inclusion* (DEI) dengan perilaku *caring* di RSI Nashrul Ummah Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) di RSI Nashrul Ummah Lamongan.
- 2) Mengidentifikasi perilaku *caring* perawat di RSI Nashrul Ummah Lamongan.
- 3) Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) dengan perilaku *Caring* di RSI Nashrul Ummah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan kepuasan pasien pada pelaksanaan pelayanan kesehatan.

1.4.2 Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu perawat dalam menentukan edukasi yang tepat dalam pemberian perilaku *caring* pada pelaksanaan pemberian layanan kesehatan.

1.4.3 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang tingkat pengetahuan *diversity, equity, and inclusion* (DEI) dengan perilaku *caring*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi ilmiah dengan topik yang sama.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sarana pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tentang tingkat pengetahuan *diversity, equity, and inclusion* (DEI) dengan perilaku *caring*.